

ABSTRAK

Muhammad Nazib. 2016. *Efektifitas Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Desa Cindai Alus Martapura.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas hukuman yang diterapkan bagi santri yang melanggar disiplin di pondok pesantren Darul Hijrah Putra Desa Cindai Alus Martapura, terutama dalam bidang kedisiplinan bagian bahasa dan kedisiplinan bagian kebersihan. Untuk mencapai tujuan kedisiplinan yang baik, maka hukuman yang diterapkan dalam menegakkan kedisiplinan tersebutpun harus baik dan berisikan edukasi bagi santri. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan dibandingkan dengan teori yang sesuai dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumenter yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penetapan hukuman bagi pelanggar disiplin bagian bahasa dan disiplin bagian kebersihan di pondok pesantren Darul Hijrah Putra, ditetapkan oleh para pengurus disiplin secara musyawarah dan atas kesepakatan bersama masing-masing anggota pengurus disiplin. Pengurus disiplin bagian bahasa menetapkan hukuman menghafal kosa kata dan membuat karangan dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Pengurus disiplin bagian kebersihan menetapkan hukuman membersihkan lingkungan pondok pesantren dan membuat artikel tentang pentingnya kebersihan .

Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwasanya hukuman yang diterapkan di pondok pesantren Darul Hijrah Putra “efektif” dalam menegakkan kedisiplinan santri terutama disiplin bagi bahasa dan disiplin bagian kebersihan. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan para santri yang menjadi responden yang merasa bertambahnya ilmu yang dimiliki setelah menerima hukuman. Terutama dari segi bertambahnya kemampuan dalam berbicara dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris serta pentingnya kebersihan terhadap seluruh makhluk hidup.

Selain itu, perasaan ingin berhenti melakukan pelanggaran pada diri santri bukan serta-merta timbul karena takut dengan hukuman yang diterima. Akan tetapi lebih kepada kesadaran diri mereka sendiri yang ingin menjadi lebih baik lagi. Karena apa yang telah ditetapkan pondok pesantren Darul Hijrah Putra khususnya tentang kedisiplinan, tidak lain dan tidak bukan adalah untuk kebaikan santri itu sendiri. Maka dari itu hukuman yang diterapkan dalam menegakkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Darul Hijrah Putra dapat dikatakan efektif berdasarkan hasil yang diperoleh santri setelah mendapatkan hukuman.